

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Profile Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Kementerian Sekretariat Negara merupakan salah satu institusi penting dalam sejarah dan perjalanan pemerintahan Republik Indonesia. Lembaga ini pertama kali berdiri dengan nama Sekretariat Negara pada tanggal 18 Agustus 1945, tepat satu hari setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Sejak awal, Sekretariat Negara telah menjadi tonggak utama dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan negara yang baru merdeka. Kemudian, Presiden Soekarno pada tanggal 2 September 1945, membentuk kabinet pertama yang di dalamnya mencakup posisi Sekretaris Negara, yang berfungsi sebagai juru bicara presiden. Dr. Mr. Abdoel Gaffar Pringgodigdo kemudian diangkat sebagai Sekretaris Negara pertama. Meskipun pada saat itu Sekretariat Negara belum berstatus sebagai kementerian, lembaga ini telah menjalankan fungsi penting dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas administrasi kepresidenan.



Gambar 2.1 Gedung Sekretariat Presiden

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2025)

Perkembangan kelembagaan Sekretariat Negara terus berlanjut. Melalui Keputusan Presiden No. 221 Tahun 1960, lembaga ini resmi diakui sebagai kementerian dengan lingkup tugas yang semakin luas. Sepanjang perjalanannya, Kementerian Sekretariat Negara menghadapi berbagai dinamika perkembangan ataupun perubahan, baik dalam hal tugas pokok, fungsi, kewajiban, kedudukan, tanggung jawab maupun struktur kelembagaan dari masa ke masa. Perubahan-perubahan ini tidak terlepas dari dinamika politik dan kebutuhan pemerintahan yang terus berkembang sesuai dinamika pemerintahan.

Saat ini, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 5 Tahun 2020, Kementerian Sekretariat Negara memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan dukungan teknis, administrasi, dan analisis urusan pemerintahan di bidang kesekretariatan negara. Selain itu, kementerian ini juga bertanggung jawab memberikan dukungan manajemen kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan negara melalui Sekretariat Presiden dan Sekretariat Wakil Presiden.

Sebagai lembaga pemerintah yang langsung bertanggung jawab dan melayani Presiden Republik Indonesia, Kementerian Sekretariat Negara dipimpin oleh Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg), yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Wakil Menteri Sekretaris Negara (Wamensesneg). Dalam struktur pemerintahan, Kementerian Sekretariat Negara memegang peran strategis sebagai salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, khususnya dalam bidang kesekretariatan negara dan administrasi kepresidenan.

2.1.2 Visi Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Visi dari Kementerian Sekretariat Negara sejalan dengan tujuan yang ditetapkan oleh Presiden untuk periode 2020-2024, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 mengenai RPJMN tahun 2020-2024. Visi ini adalah untuk mencapai “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk mendukung pelaksanaan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan memastikan keberhasilan pemerintah yang sedang berjalan, Kementerian Sekretariat Negara merumuskan visinya sebagai berikut:

"Kementerian Sekretariat Negara yang berintegritas, andal, inovatif, dan kolaboratif dalam memberikan pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"

Melalui visi ini, Kementerian Sekretariat Negara akan terus berupaya melakukan dinamika perubahan berkelanjutan guna membangun organisasi yang berintegritas, dapat diandalkan, inovatif dan kolaboratif dalam mendukung visi Presiden untuk menciptakan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan memiliki karakter yang berlandaskan gotong royong serta pemanfaatan sumber daya manusia yang unggul.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kementerian Sekretariat Negara menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat, responsif, dan inovatif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi pelayanan kerumahtanggaan, keprotokolan, pers dan media serta koordinasi pengamanan yang optimal kepada Presiden dan Wakil Presiden; dan
3. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang baik dan bersih serta peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur di Kementerian Sekretariat Negara

Sebagai sumber referensi dan motivasi untuk semua pihak terkait dalam upaya mencapai visi dan misi kementerian tersebut, Kementerian Sekretariat Negara memiliki nilai-nilai yang akan dijadikan budaya didalam organisasi. Tata nilai Kementerian Sekretariat Negara adalah **TELADAN-BAIK**, yang berarti bahwa seluruh pegawai di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara untuk:

- **Teladan**, mengandung arti patut ditiru atau dicontoh;

- **Berintegritas** mengandung arti amanah, bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan;
- **Andal** mengandung arti responsif, tangkas, cerdas, profesional, dan sepenuh hati;
- **Inovatif** mengandung arti adaptif, kreatif, solutif, dan berorientasi hasil; dan
- **Kolaboratif** mengandung arti empati, peduli, terbuka, berbagi (*sharing*), dan sinergi.

2.1.3 Logo Perusahaan

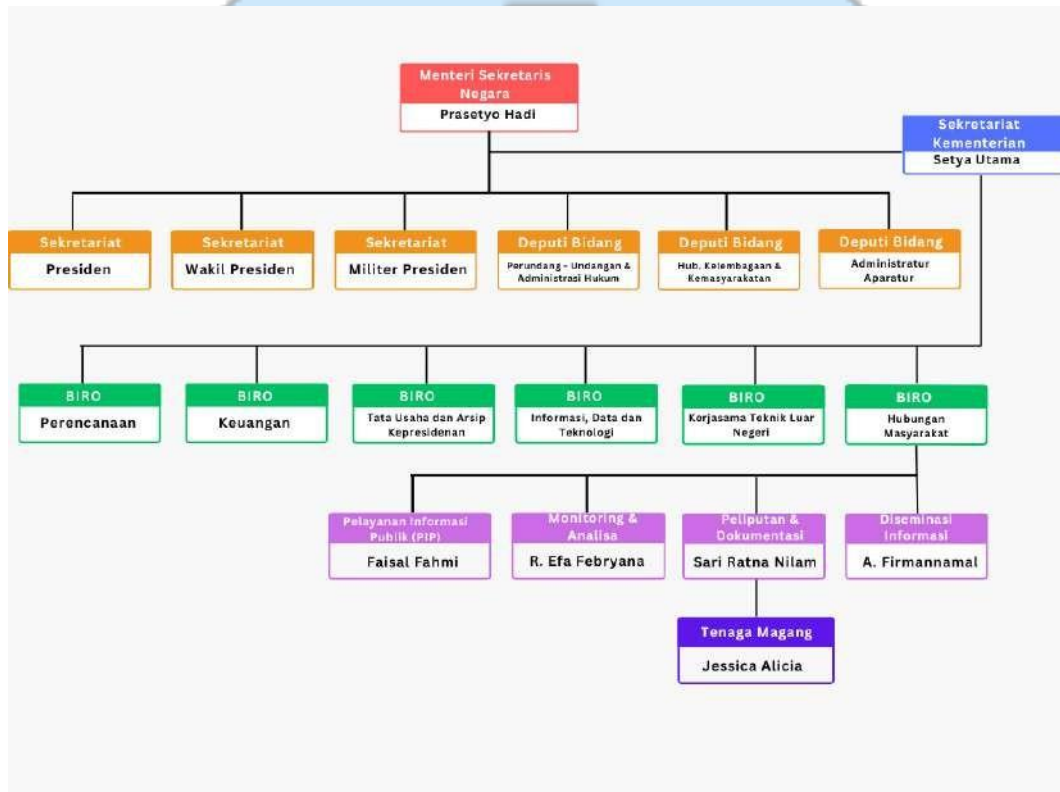


Gambar 2.2 Logo Kementerian Sekretariat Negara

(Sumber: Website Kemensetneg, 2015)

Logo Kementerian Sekretariat Negara mempunyai makna yang cukup filosofis. Dimulai dari bentuknya yang lingkaran memiliki makna komitmen yang kuat dari semua elemen untuk mencapai tujuan Kemensetneg melalui organisasi yang aktif, dinamis dan berkelanjutan. Bintang melambangkan arti dari posisi Kemensetneg itu sendiri atau tingkat tertinggi yang menggambarkan posisi Presiden dan Wakil Presiden. Empat pilar yang berdiri menjadi penopang bangunan yang kokoh (*saka guru*) yang mencerminkan kekuatan Kemensetneg dalam mendukung kinerja pemerintah guna menjalankan kekuasaan negara. Kemudian, Kapas dan Padi melambangkan kesejahteraan. Serta penggunaan warna kuning emas pada logo melambangkan kebesaran, kemuliaan dan keutamaan Kemensetneg dari seluruh kementerian/lembaga.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait



Gambar 2.3 Struktur Kementerian Sekretariat Negara

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2025)

Sesuai dengan bagan diatas, divisi Hubungan Masyarakat terbagi menjadi 4 bagian sebagai berikut:

- Pelayanan Informasi Publik (PIP)

Melakukan koordinasi dalam pengelolaan, pelayanan, serta pendokumentasian informasi yang bersifat publik. Selain itu, turut dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait guna memperoleh pembaruan informasi mengenai aksi unjuk rasa yang berlangsung di kawasan Istana Kepresidenan. Unit ini juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan penerimaan kunjungan dari delegasi masyarakat maupun institusi pendidikan, seperti universitas, ke lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

- Monitoring dan Analisa

Melaksanakan pemantauan, pengawasan dan analisis media terkait kegiatan Presiden, Wakil Presiden dan Kementerian Sekretariat Negara. Serta menyusun *brief* informasi dengan pendekatan tematik berdasarkan isu strategis yang tengah berkembang, sesuai dengan arahan atau permintaan dari Menteri Sekretaris Negara.

- Peliputan dan Dokumentasi

Melakukan peliputan dan dokumentasi mengenai berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Kementerian Sekretariat Negara. Kegiatan ini juga mencakup proses pengembangan materi kreatif seperti pengambilan foto dan produksi video, yang kemudian dimanfaatkan sebagai konten untuk keperluan penyebaran informasi kehumasan..

- Diseminasi Informasi

Melaksanakan diseminasi informasi kehumasan melalui media publikasi berbasis digital seperti situs resmi (*website*) dan media sosial, maupun media *non-digital* seperti majalah internal, media luar ruang (*out of home/OOH*), spanduk, serta berbagai bentuk media cetak lainnya. Di samping itu, dilakukan pula koordinasi komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada publik.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA